

BAB IV

HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Data

Dari hasil penelitian yang peneliti dapatkan, yaitu diperoleh data bahwa dalam membentuk akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Kalidawir ini dilakukan seoptimal mungkin oleh guru PAI dan warga sekolah. Sesuai dengan judul skripsi peneliti, yaitu Strategi Komunikasi Guru PAI untuk Membentuk Akhlak Terpuji Pada Siswa, maka dalam laporan ini peneliti akan memaparkan data yang sesuai dengan fokus penelitian:

1. Bagaimana strategi komunikasi informatif guru pendidikan agama islam untuk membentuk akhlak terpuji pada siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung.
2. Bagaimana strategi komunikasi persuasif guru pendidikan agama islam untuk membentuk akhlak terpuji pada siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung.
3. Bagaimana strategi komunikasi koersif guru pendidikan agama islam untuk membentuk akhlak terpuji pada siswa di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung.

Dalam sajian penelitian di SMP I Kalidawir ini peneliti menggunakan metode wawancara, observasi dan dokumentasi. Setelah dilakukan penelitian ini maka peneliti akan memaparkan data hasil observasi penelitian secara umum sebagai berikut:

SMPN 1 Kalidawir ini merupakan sekolah yang sudah menggunakan kurikulum 2013, meskipun hanya kelas VII saja yang menggunakan kurikulum

tersebut, akan tetapi semua kelas materinya sudah menggunakan K 13. Dalam K 13 harus memunculkan nilai dari semua aspek, penentuan nilai bagi siswa bukan hanya didapat dari nilai ujian saja, akan tetapi juga didapat dari nilai kesopanan, religi, sikap dan lain- lain, dengan adanya tuntutan seperti itu guru juga harus mengikuti perkembangan dan melaksanakan kegiatan membimbing dan pembinaan dalam membentuk akhlak terpuji siswa.

Strategi komunikasi yang dilakukan dapat berupa pembiasaan setiap pagi melakukan piket sekolah, selain piket di kelas, siswa dijadwalkan untuk piket membersihkan lingkungan sekolah dengan bergilir. Selain itu setiap masuk sekolah siswa diwajibkan untuk mengikuti 3 S (senyum, sapa, salam). Semua kegiatan tersebut tidak lepas dari komunikasi guru terhadap siswa. Karena manfaat dalam kegiatan tersebut siswa dapat berinteraksi dan berkomunikasi, memahami begitu pentingnya menjaga kebersihan lingkungan, dan sebagai ajang pembinaan akhlak siswa untuk selalu menjaga dan merawat lingkungan di sekitar kita. Siswa juga terlatih untuk selalu menyapa, menghargai dan selalu bersifat ramah terhadap sesama. Bangunan masjid juga digunakan untuk solat dzuhur berjamaah.¹



¹ Hasil Observasi, *Strategi Guru Dalam Berkomunikasi Dengan Siswa*, Tanggal 27 Februari 2018.

Gambar 4.1 observasi lingkungan yang selalu bersih

Dalam menjalankan program- program tersebut SMPN 1 Kalidawir selalu berpegang teguh pada visi misinya yaitu “*terwujudnya standar lulusan yang cerdas, kompetitif, dan berakhlak mulia*”. Karena landasan tersebut SMPN 1 Kalidawir selalu menjalankan kegiatan yang menunjang terbentuknya akhlak terpuji siswa dengan baik, salah satunya dengan menggunakan strategi komunikasi guru PAI melalui kegiatan di SMPN 1 Kalidawir.

Dalam berbagai langkah dan pemaparan data secara umum tersebut, keterkaitan judul dengan fokus penelitian, maka peneliti akan memfokuskan paparan penelitian yang lebih khusus dalam pembahasan fokus penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Informatif Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlak Terpuji Pada Siswa Di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung.

Komunikasi merupakan suatu proses yang sangat mendasar dan vital dalam kehidupan. Dalam pendidikan seorang guru harus bisa membangun komunikasi dengan siswa agar terciptanya suasana yang efektif di lingkungan sekolah. Hal ini bertujuan agar terjadinya interaksi positif antara guru dan siswa di lingkungan sekolah yang dapat memberikan perubahan pada sikap, karakter dan akhlak siswa menjadi lebih baik. Maka dari itu diperlukan kemampuan guru untuk menjalin komunikasi yang baik dengan siswa. Karena kemampuan komunikasi sangat menunjang suksesnya proses

penyampaian pesan yang akan disampaikan terhadap penerima. Hal ini sesuai dengan pernyataan guru SMPN 1 Kalidawir, menyatakan bahwa:

Agar siswa bisa melaksanakan perintah atau pesan guru, maka guru harus bisa pintar- pintar dalam menjalin komunikasi, guru harus bersikap terbuka kepada siswa.²

Dalam kemampuan berkomunikasi guru memiliki berbagai macam strategi komunikasi. Strategi komunikasi yang tepat dan baik harus dilakukan guru PAI di SMPN 1 Kalidawir. Seperti halnya yang di utarakan oleh salah satu guru PAI di SMPN 1 Kalidawir bahwa:

Dalam berkomunikasi itu diperlukan teknik yang sesuai dan tepat agar tercapainya apa yang menjadi tujuan kita. Kalau kita tidak mengetahui teknik komunikasi yang tepat maka dalam proses pembelajaran atau pembentukan akhlak juga akan sulit di terapkan siswa.³

Peneliti mengamati secara langsung bahwa guru PAI selalu menjaga komunikasinya dengan baik terhadap siswa, dalam menjaga komunikasinya guru PAI ini selalu menggunakan teknik yang tepat seperti halnya dalam memberikan pengarahan yang baik terhadap siswa, guru seringkali memberikan pengetahuan baru serta membina keakraban terhadap siswanya agar siswa lebih mudah menerima apa yang disampaikan guru PAI.⁴

Dari berbagai hal tentang pentingnya komunikasi di SMPN 1 Kalidawir dalam proses pembentukan akhlak peneliti melihat guru memiliki strategi komunikasi, salah satu strategi yang digunakan guru di sini yaitu

² Rofiatin, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 27 Februari 2018, Pukul 09.00 WIB.

³ Lukman, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 28 Februari 2018, Pukul 09.30 WIB.

⁴ Hasil Observasi, *Strategi Guru Dalam Berkomunikasi Dengan Siswa*, Tanggal 27 Februari 2018

strategi komunikasi informatif guru dalam membentuk akhlak terpuji siswa yaitu suatu cara atau strategi yang dipakai dalam kaitannya untuk membentuk dan membina akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Kalidawir. Dalam komunikasi ini seorang guru berusaha memberikan informasi atau pengetahuan baru kepada siswanya agar siswanya bisa termotivasi untuk melakukan apa yang diucapkan dan diarahkan oleh seorang guru. Komunikasi akan membuahkan hasil atau bentuk perubahan karena pemikiran dan usaha seorang guru. Guru harus menyusun berbagai usaha terhadap siswa, hal ini sesuai pernyataan dari salah seorang guru, Lukman, bahwa:⁵

Dalam membentuk akhlak terpuji siswa ini, saya selalu memberikan nasihat, pesan, pengetahuan, pada siswa untuk selalu melakukan perubahan yang positif.

Di SMPN 1 Kalidawir ini peneliti melihat siswa-siswanya mayoritas sudah memiliki akhlak yang terpuji, siswa-siswa terlihat sudah tertib, sopan dan saling menghargai antar sesama.⁶ SMPN 1 Kalidawir ini berusaha untuk membentuk akhlak terpuji siswa semaksimal mungkin. Seperti yang telah di jelaskan oleh kepala sekolah, Mintorini bahwa:⁷

Meskipun sekolah formal namun saya berusaha untuk membuat siswa-siswa itu memiliki akhlak yang terpuji, dengan mengadakan kegiatan-kegiatan yang menunjang terbentuknya akhlak terpuji siswa. Selain itu SMPN 1 Kalidawir juga bekerja sama dengan Polres untuk memberikan sosialisasi, mengingat pada masa yang modern ini banyak perilaku yang menyimpang pada siswa. Guru PAI disini juga memanfaatkan kegiatan-kegiatan keagamaan untuk dapat menjalin komunikasi yang baik

⁵ Lukman, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 28 Februari 2018, Pukul 09.30 WIB.

⁶ Hasil Observasi, *Strategi Guru Dalam Berkomunikasi Dengan Siswa*, Tanggal 27 Februari 2018.

⁷ Mintorini Puriyanti, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Tanggal 1 Maret 2018, Pukul 11.00 WIB.

dengan siswa. seperti saat mengadakan acara PHBI selalu menyelipkan pemahaman pemahaman yang belum diketahui siswa serta apa hikmah kita saat memperingati PHBI. Selain memperingati PHBI ada banyak kegiatan agama yang menunjang agar anak berakhlak terpuji seperti solat dzuhur berjamaah, infaq, solawat, dan qiro'at.

Keadaan akhlak siswa di SMPN 1 Kalidawir ini juga sudah dalam kategori baik. Seperti halnya pernyataan dari guru PAI, Rofiatin bahwa:⁸

Kalau dilihat dari akhlaknya siswa disini itu sudah 90% baik, dalam satu sekolah kan juga pasti ada saja anak yang kurang baik akhlaknya, akan tetapi tingkat kenakalannya hanya wajar.

Dari pengamatan peneliti seringkali peneliti juga melihat siswa itu tertib- tertib dalam mematuhi tata tertib disekolah. Mereka sangat disiplin dalam berseragam, dan juga aktif seperti halnya saat pulang sekolah banyak juga yang langsung mengikuti ekstra drumband, dan saat hari jumat di SMPN 1 Kalidawir ini masuk mulai pukul 08.00 WIB akan tetapi siswa tetap masuk jam 7 untuk mengisi waktu luang tersebut peneliti melihat ada beberapa anak yang mengisi dengan melakukan ekstra juga seperti sepak bola, voly, solawat dan juga qiro'at.⁹

Keterangan tersebut juga sama seperti yang dijelaskan oleh guru PAI. Lukman, bawasanya:¹⁰

Anak- anak disini itu 90% akhlaknya baik, siswa nya selalu patuh terhadap peraturan di sekolah dan selalu bersikap ramah saling menolong terhadap sesama. Siswa di sini juga aktif- aktif dalam mengikuti program sekolah. Dengan mengikuti kegiatan di sekolah maka siswa itu dapat memanfaatkan waktu luangnya untuk kegiatan yang positif.

⁸ Rofiatin, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 27 Februari 2018, Pukul 09.00 WIB.

⁹ Hasil Observasi, *Strategi Guru Dalam Berkomunikasi Dengan Siswa*, Tanggal 9 Maret 2018.

¹⁰ Lukman, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 28 Februari 2018, Pukul 09.30 WIB.

Strategi komunikasi informatif ini selalu dilaksanakan dalam setiap kesempatan yang ada, dalam kaitannya membentuk akhlak terpuji siswa, hal ini sesuai yang di katakana oleh salah satu guru PAI, Rofiatin bahwa: ¹¹

Setiap saya memulai pembelajaran, saya itu selalu melihat kondisi kelas apabila masih kotor saya minta anak untuk membersihkan dulu, lalu tak lupa saya menasihati siswa saya akan pentingnya berakhlak terpuji dan juga menasihati agar selalu berbuat baik terhadap siapa pun, serta menghargai lingkungan sekitar.

Dari pengamatan peneliti, terlihat guru PAI ini, sebelum kelas bersih tidak akan dimulai pelajarannya, guru selalu menyuruh siswa yang piket pada hari itu untuk menyapu dulu, setelah itu guru memberikan nasehat agar kita itu senantiasa untuk menjaga kebersihan, karena ini kelas yang dipakai untuk belajar kalau kelas kotor belajar tidak akan jadi nyaman begitu sebaliknya kalau kelas bersih kita akan belajar dengan nyaman dan senang.¹²

Agar siswa itu termotivasi untuk berakhlak terpuji, guru seringkali memberikan bimbingan terhadap siswa mengenai pemahaman- pemahaman yang baru dan apa hal yang dapat di ambil manfaatnya dari berakhlak terpuji. Seperti yang dikatakan guru PAI, Rofiatin, bahwa: ¹³

Siswa akan dengan senang hati berakhlak terpuji apabila kita dalam memberikan bimbingan dan pemahaman itu dengan telaten, seperti contoh dalam membimbing siswa kita berikan cerminan bagaimana balasan jika kita berbuat baik. Dengan itu siswa termotivasi dan difikirannya adanya keinginan untuk melakukan akhlak terpuji.

¹¹ Rofiatin, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 27 Februari 2018, Pukul 09.00 WIB.

¹² Hasil Observasi, *Strategi Guru Dalam Berkomunikasi Dengan Siswa*, Tanggal 6 Maret 2018.

¹³ *Ibid*

Dipertegas dari hasil wawancara guru PAI lainnya, Lukman, beliau mengatakan bahwa:

Bimbingan yang dilakukan di dalam kelas dengan memberikan pengarahan, penjelasan gambaran tentang akhlak terpuji dan tercela. Dalam memberikan pemahaman di perlukan juga penjelasan yang logis, yang dapat memahamkan siswa mengapa sesuatu itu dalam agama boleh dilakukan atau tidak. Serta memberikan penjelasan tau contoh yang nyata bahwa ada dampak positif dan negatifnya dari apa yang kita lakukan. Dan tak kalah penting dalam memberikan penjelasannya juga harus sesuai dengan kondisi siswa agar siswa itu mudah untuk memahaminya.¹⁴



Gambar 4.2 suasana kelas saat guru memberikan bimbingan terkait akhlak terpuji

Seperti yang diungkapkan kepala sekolah, Mintorini Puriyanti, dalam melaksanakan strategi komunikasi informatif yang guru PAI lakukan:¹⁵

Saya melihat ketika menjadi Pembina upacara guru PAI selain memberikan evaluasi saat pelaksanaan upacara, guru PAI ini menyisipkan pengetahuan mengenai bagaimana kita agar menjadi manusia yang baik terhadap sesama dan selalu berakhlak terpuji. Saat di luar kelas saya juga melihat bahwa guru memberikan nasehat nya pada anak yang kurang rapi dalam berseragam.

¹⁴ Lukman, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 28 Februari 2018, Pukul 09.30 WIB.

¹⁵ Mintorini Puriyanti, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Tanggal 1 Maret 2018, Pukul 11.00 WIB.

Selin itu peneliti juga mewawancarai beberapa siswa agar data yang didapat lebih valid, peneliti mengajukan pertanyaan kepada Gilang anak kelas VII- E mengenai kegiatan guru apa yang dapat membentuk akhlak terpuji siswa:

Sebelum memulai pembelajaran guru selalu memberikan nasehat serta pengarahan terhadap kami. Guru selalu mengecek kerapian seragam. Guru disini juga selalu mengingatkan agar selalu menjaga fasilitas di sekolah.¹⁶

Dalam membimbing siswa terkait dengan akhlak terpuji tentu guru tidak lepas dengan pesan apa yang akan disampaikan terhadap siswa agar siswa dapat memiliki perubahan yang positif. Hal ini sesuai pernyataan dari guru PAI, bahwa:

Setiap siswa disini agar selalu patuh dan taat dengan guru, harus memiliki etika yang baik terhadap guru, seringkali saya menasehati agar apabila siswa bertemu dengan guru harus berjabat tangan. Hal ini juga didukung dengan adanya program 3S di sekolah yang di laksanakan setiap pagi.¹⁷

Didukung dari hasil observasi yang peneliti lakukan bahwa seringkali melihat siswa- siswi di SMPN 1 Kalidawir ini itu terlihat sopan terhadap guru dan beretika, siswa di sini selalu berjabat tangan saat bertemu guru di mana saja dan juga selalu menyapa. Siswa juga tertib saat masuk sekolah dan setiap pagi siswa melaksanakan 3S dengan bapak ibu guru yang terjadwal. Untuk meminimalisir keterlambatan siswa, sekolah juga menutup

¹⁶ Gilang, Siswa SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 3 Maret 2018, Pukul 10.00 WIB.

¹⁷ Lukman, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 28 Februari 2018, Pukul 09.30 WIB.

gerbang saat jam menunjukkan pukul 07.00 WIB, bagi siswa yang terlambat tidak boleh masuk sekolah kecuali kalau diizinkan orang tuanya.¹⁸

Hal ini menunjukkan adanya strategi memberi pesan dari guru dalam strategi membentuk akhlak terpuji siswa. Dalam kaitannya pemberian pesan saat di akhir pembelajaran guru juga tidak lupa untuk selalu mengingatkan siswanya agar belajar di rumah. Sesuai yang diktakan guru PAI, Rofiatin, bahwa:¹⁹

Sebelum saya menutup pelajaran saya selalu mengingatkan anak-anak untuk belajar di rumah, dan selalu mengerjakan tugas dengan tepat waktu. Saya juga sering mengingatkan saat waktunya pulang anak-anak segera mungkin untuk pulang jangan nongkrong di tempat parkir, apalagi mampir-mampir untuk main dengan masih menggunakan seragam sekolah.

Dari hasil observasi peneliti juga mengamati setiap kali guru memberikan pemahaman, bimbingan, siswa begitu antusias dan selalu banyak pertanyaan-pertanyaan balik entah itu pertanyaan sekilas materi, tentang PR atau tentang pengalaman hidup.²⁰ Dan didukung dengan hasil wawancara yang dinyatakan oleh guru PAI, menjelaskan bahwa:

Tanggapan siswa saat diberikan bimbingan siswa selalu memperhatikan siswa merespon dengan baik apa yang saya sampaikan. Malah ada siswa yang selalu ingin tahu dan aktif bertanya – tanya pada saya. Siswa sangat senang apabila saya memberikan selingan pengetahuan tentang kehidupan disela-sela penyampaian materi²¹

¹⁸ Hasil Observasi, *Strategi Guru Dalam Berkomunikasi Dengan Siswa*, Tanggal 6 Maret 2018.

¹⁹ Rofiatin, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 27 Februari 2018, Pukul 09.00 WIB.

²⁰ Hasil Observasi, *Strategi Guru Dalam Berkomunikasi Dengan Siswa*, Tanggal 28 Februari 2018.

²¹ Rofiatin, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 27 Februari 2018, Pukul 09.00 WIB.

Hal ini juga diungkapkan oleh siswi Amanda Julia kelas VII C, saat peneliti tanya tentang respon saat guru PAI memberikan bimbingan terkait dengan akhlak terpuji bahwa:

Saya suka mendengarkan bimbingan dari bu Rofi' saya juga selalu mengingatnya dan berusaha untuk menjalankan apa yang sudah saya ketahui, meskipun kadang –kadang saya tidak menghiraukan. Akan tetapi bu Rofi' tidak pernah bosan dalam mengingatkan siswanya.²²

Dari hasil pengamatan peneliti, guru dalam memberikan bimbingan tidak pernah bosan, meskipun terkadang siswanya menghiraukan, akan tetapi guru akan berusaha agar siswa tersebut mau mendengarkan penjelasan tersebut. Karena dalam memberikan bimbingan ini terlihat guru itu telaten dan berusaha untuk menjalin komunikasinya yang baik dengan siswa. Disini peneliti melihat bawasannya guru PAI terlihat lebih banyak bicara atau memberikan bimbingan, pengetahuan pada siswanya.²³

Dalam membentuk akhlak terpuji melalui strategi komunikasi informatif ini memang sangat efektif, namun strategi ini hanya berdampak pada kognitif anak saja. Berbagai komunikasi yang dilakukan guru di SMPN 1 Kalidawir merupakan langkah- langkah positif yang dilakukan guru dalam menjalankan komunikasi informatif terhadap siswa sebagai wujud dari pemberian pemahaman dari guru terhadap siswa untuk berakhlak terpuji. Strategi komunikasi informatif ini dapat dilihat sebagai berikut:

²² Amanda Julia, Siswa SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 3 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB.

²³ Hasil Observasi, *Strategi Guru Dalam Berkomunikasi Dengan Siswa*, Tanggal 28 Februari 2018.

a. Strategi pemberian pesan dan nasihat

Strategi memberi pesan dan nasihat adalah memberikan pesan kepada siswa melalui pesan yang sudah ditentukan sebelumnya mengenai efeknya.

b. Strategi membimbing

Strategi membimbing ini adalah usaha pemberian pemahaman, bimbingan terhadap siswa tentang hal-hal yang positif agar terbentuknya akhlak yang terpuji.

2. Bagaimana Strategi Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlak Terpuji Pada Siswa Di SMPN 1 Kalidawir Tulungung.

Strategi komunikasi persuasif guru PAI dalam membentuk akhlak terpuji pada siswa yaitu suatu strategi yang dipakai dalam kaitannya membentuk akhlak dalam bentuk membujuk, mengajak siswa untuk melakukan hal-hal positif guna agar dapat mengubah sikap, mengajak anak untuk berakhlak terpuji tanpa paksaan. Persuasi ini adalah upaya untuk meyakinkan atau menanamkan pengaruh kepada siswa dengan cara membujuk.

Dalam komunikasi persuasif ini guru harus bisa menyusun berbagai strategi terhadap siswa, hal ini sesuai dengan pernyataan guru, Lukman, bahwa:

Guru seringkali mengajak, memberikan saran terhadap siswa untuk selalu melakukan perubahan yang positif dan lebih baik

lagi dalam hal perubahan pikiran, hati, perasaan, dan sikap sosial melalui kegiatan keagamaan di SMPN 1 Kalidawir ini.²⁴

Dalam kaitannya dengan hal ini menunjukkan bahwa adanya strategi membujuk di SMPN 1 Kalidawir ini agar siswanya untuk selalu berakhlak terpuji. Hal tersebut juga di tegaskan oleh guru , Rofiatin, bahwa: ²⁵

Dalam memulai pembelajaran saya selalu mengajak anak untuk berdo'a terlebih dahulu dan mengucapkan hamdalah sesudah selesai KBM. Dengan pembiasaan ini maka siswa itu terlatih untuk selalu berdo'a dalam melakukan apapun.

Peneliti melihat saat KBM dimulai guru selalu mengajak siswa untuk berdo'a terlebih dahulu, dengan adanya pembiasaan semacam ini siswa jadi terbiasa, tanpa disuruh pun siswa sebelum memulai KBM selalu berdo'a dan setelah selesai belajar mengucapkan hamdalah, akan tetapi jika saat pada jam pelajaran terakhir dilanjutkan untuk berdo'a setelah belajar.²⁶ Strategi yang digunakan guru untuk membentuk akhlak terpuji siswa di dalam kelas saat KBM berlangsung, yaitu seperti yang diungkapkan guru, Rofiatin, bahwa:

Saya dalam mengajar itu berusaha untuk menjalin komunikasi yang baik dengan siswa, saat saya memberikan materi saya selalu melibatkan siswa agar siswa itu bisa berkonsentrasi, saya selalu memberikan tanya jawab disela- sela menyampaikan materi, apabila ada siswa yang kurang aktif misalnya saja bicara sendiri saya selalu memanggil dan memberikan pertanyaan agar siswa tersebut bisa kembali aktif dan mendengarkan. Dengan hal ini secara tidak langsung akan mengajarkan anak selalu menghargai orang yang berbicara. ²⁷

²⁴ Lukman, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 28 Februari 2018, Pukul 09.30 WIB.

²⁵ Rofiatin, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 27 Februari 2018, Pukul 09.00 WIB.

²⁶ Hasil Observasi, *Strategi Guru Dalam Berkomunikasi Dengan Siswa*, Tanggal 28 Februari 2018.

²⁷ *Ibid*

Dari hasil observasi, dalam memberikan materi guru itu selalu memperhatikan siswa, sehingga guru tahu siswa yang memperhatikan saat di beri materi atau tidak. Dalam memberikan materi guru tidak hanya dengan ceramah akan tetapi di selingi Tanya jawab agar siswa menjadi lebih aktif. Guru juga langsung memanggil siswa yang ramai sendiri, guru juga memberikan pertanyaan saat ada siswa yang bicara sama temannya. Dalam memberikan materi guru selalu menanyakan tingkat pemahaman siswa dalam artian guru selalu menanyakan mana yang belum bisa di mengerti, ada juga anak yang tanya mengenai materi yang dirasa memang belum bisa di pahami.²⁸

Di SMPN 1 Kalidawir ini juga melaksanakan kegiatan rutin yaitu mengajak siswa kelas IX untuk beristigosah saat mau melaksanakan Ujian Nasional, seperti yang diungkapkan guru, Lukman, bahwa:

Di sini juga ada pembiasaan untuk berdoa dan istigosah bersama saat siswa kelas IX akan melaksanakan ujian nasional, hal seperti itu sangat bagus digunakan sebagai ajang membentuk akhlak terpuji agar selalu memohon kepada Alloh SWT, agar selalu diberikan kemudahan dalam mengerjakan sesuatu. Dan satu-satu pertolongan hanya datang dari Alloh.²⁹

²⁸ Hasil Observasi, *Strategi Guru Dalam Berkomunikasi Dengan Siswa*, Tanggal 28 Februari 2018.

²⁹ Lukman, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 28 Februari 2018, Pukul 09.30 WIB.



Gambar. 4.3 Dokumentasi suasana istigosah

Selain itu di SMPN 1 Kalidawir juga selalu memperingati PHBN dan PHBI, seperti yang telah diungkapkan guru, Lukman, bahwa:³⁰

Saya dan bu Rofiatin selalu memnfaatkan kegiatan- kegiatan di sekolah ini khususnya dalam peringatan PHBN dan PHBI saya selalu mengusulkan untuk mengisi dengan lomba- lomba yang mendidik, misalnya saja mengadakan lomba baca doa, dan dulu pernah diadakan lomba fashion muslim, yang akan menjadikan anak itu tau bagaimana cara berpakaian yng sesuai dengan ajaran Islam. Karena di jaman sekarang banyak yang berjilbab akan tetapi masih jauh dari syariat Islam. Dan juga saat Ramadhan selalu diadakan pondok ramadhan.



Gambar. 4.4 dokumentasi suasana lomba fashion muslim

Berdasarkan hasil observasi peneliti mengamati, selain itu strategi yang dilakukan guru dalam kaitannya dengan strategi komunikasi persuasif

³⁰ *Ibid*

yaitu di SMPN ini banyak kegiatan ekstrakurikuler meskipun sekolah formal namun di sini juga banyak kegiatan keagamaannya seperti contoh amal di hari jumat, jumat bersih, ekstra baca al- Qur'an dan solawat. Untuk kegiatan baca al-Qur'an ini guru PAI mendata siswa yang dikategorikan belum bisa baca dengan baik.³¹

Peneliti mengamati bawasanya guru PAI selalu memberikan teladan yang baik untuk mengajak anak untuk berakhlak terpuji melalui komunikasi persuasif, seperti membiasakan disiplin untuk solat dzuhur berjamaah.³² Seperti yang diungkapkan guru, Rofiatin, bahwa:

Bila saya ketepatan mengajar jam terakhir saya seringkali mengajak anak- anak untuk bareng pergi ke masjid untuk solat dzuhur berjamaah. Dalam hal ini juga saya juga harus bisa menjadi teladan yang baik untuk siswa, saya selalu berusaha untuk tepat waktu dalam menjalankan ibadah solat dzuhur berjamaah agar bisa mendapatkan tempat yang paling depan.³³

Hal ini dipertegas dari hasil wawancara dari kepala sekolah, Mintorini Puriyanti, bahwa:

Saya seringkali melihat semua guru PAI disini itu selalu menjadi suri teladan yang baik untuk siswa di sini. Saya melihat saat solat berjamaah guru PAI selalu datang lebih awal untuk mempersiapkan solat dzuhur, seperti mengisi air untuk wudu, merapikan tempat, dll. Hal seperti itu sangat baik apabila dilihat siswa, maka siswa secara sadar akan mengikutinya.³⁴

³¹ Hasil Observasi, *Strategi Guru Dalam Berkomunikasi Dengan Siswa*, Tanggal 9 Maret 2018.

³² Hasil Observasi, *Strategi Guru Dalam Berkomunikasi Dengan Siswa*, Tanggal 6 Maret 2018.

³³ Rofiatin, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 27 Februari 2018, Pukul 09.00 WIB.

³⁴ Mintorini Puriyanti, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Tanggal 1 Maret 2018, Pukul 11.00 WIB.



Gambar. 4.5 Dokumentasi observasi suasana solat dzuhur berjamaah

Peneliti juga mengamati untuk mengajak anak untuk mempunyai jiwa sosial maka di SMPN Kalidawir mengadakan kegiatan amal di setiap hari jumat.³⁵ Seperti yang di ungkapkan guru, Lukman, bahwa: ³⁶

Setiap hari jumat untuk melatih sikap peduli siswa terhadap sesama dan juga melatih budaya bersedekah, di SMP Kalidawir ini juga mengadakan kegiatan amal, siswa diwajibkan akan tetapi untuk nominalnya seikhlasnya.

Peneliti juga melihat untuk menjaga dan peduli dengan kebersihan lingkungan sekolah guru selalu mengajak siswa untuk membersihkan masjid setelah selesai digunakan. Hal ini sesuai dengan yang disampaikan, Rofiatin, bahwa: ³⁷

Seringkali saya itu mengajak anak untuk belajar di masjid sekolah, biasanya saat praktik, sebelum dan sesudah menggunakan masjid dan fasilitas saya selalu mengajak untuk merapikan kembali dan meninggalkan masjid dalam keadaan bersih. Agar siswa mersa nyaman saat berada di masjid Karen masjid selalu bersih dan rapi.

³⁵ Hasil Observasi, *Strategi Guru Dalam Berkomunikasi Dengan Siswa*, Tanggal 9 Maret 2018.

³⁶ Lukman, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 28 Februari 2018, Pukul 09.30 WIB.

³⁷ Rofiatin, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 27 Februari 2018, Pukul 09.00 WIB.



Gambar. 4.6 dokumentasi observasi peduli kebersihan

Dalam usaha menjalin keakraban dengan siswa guru melakukan usaha untuk memberikan kepercayaan pada siswa. Tujuannya yaitu untuk merangsang siswa agar bakat dan kemampuan siswa yang dimiliki berkembang dengan baik, seperti halnya siswa yang mempunyai bakat Qiro'at. Sesuai dengan pernyataan Lukman, bahwa:

Saya dan bu Rofiatin selalu melakukan pendampingan dalam mengembangkan bakat dan minat siswa. Saya juga siap memberikan bantuan. Karena untuk ekstra Qiro'at itu yang mengajar bukan dari guru PAI di sekolah. Kami meminta bantuan dan kerjasama dengan guru ahli Qiro'.³⁸

Dari hasil observasi, guru PAI selalu mendampingi siswa saat mengikuti ekstra qiro'at, meskipun dalam mengajar itu bukan dari guru PAI di sekolah, akan tetapi orang yang ahli dalam qiro'at. Guru mendampingi siswa dari awal sampai selesai guna untuk memberikan bantuan apabila dibutuhkan oleh siswa.³⁹

Selain memberikan strategi merangkul terhadap siswa guru dalam hal ini juga memberikan strategi berupa kabar gembira pada siswa, sehingga

³⁸ Lukman, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 6 Maret 2018, Pukul 09.00 WIB.

³⁹ Hasil Observasi, *Strategi Guru Dalam Berkomunikasi Dengan Siswa*, Tanggal 9 Maret 2018.

siswa akan lebih tertarik lagi untuk melakukan pesan yang disampaikan oleh guru. Hal ini sesuai yang dikatakan guru, Lukman, bahwa:

Saya dalam memberikan pujian bagi anak yang selalu berakhlak terpuji, misalnya saja dalam menjalankan kebiasaan solat dzuhur berjamaah. Dan kalau dalam hal pembinaan bakat dan prestasi siswa saya juga langsung memberikan pujian juga dengan kata-kata yang mendidik, agar dengan itu siswa dapat menekuni bakat dan selalu berakhlak terpuji dengan suka hati tanpa paksaan dari siapapun.⁴⁰

Hal ini juga diungkapkan oleh salah satu siswa kelas VII-E, riza, ketika peneliti bertanya mengenai strategi kabar gembira, bahwa:

Pak lukman itu sering membuat saya tambah semangat untuk melakukan sesuatu kegiatan yang positif, misalnya saja saat saya mengikuti ekstra solawat pak lukman selalu memuji saya. Saya jadi tambah ingin terus belajar solawat. Dengan seperti itu saya jadi yakin dan pede untuk mengikuti solawat ini.⁴¹

Seperti yang peneliti amati di dalam kelas, pak lukman, seringkali memberikan pujian dengan penuh murah hati terhadap siswa yang mempunyai prestasi baik. Dengan demikian siswa akan termotivasi untuk ingin selalu meningkatkan prestasi dan selalu berusaha untuk selalu berbuat positif.⁴²

Dalam membentuk akhlak terpuji melalui strategi komunikasi persuasif sangat efektif, karena dalam strategi ini guru berusaha untuk membujuk dan mengajak siswa untuk melaksanakan pesan yang disampaikan oleh guru. Akan tetapi dalam membujuk dan mengajak siswa guru harus mempunyai kemampuan untuk mempersuasi. Karena kesuksesan mempengaruhi siswa tergantung bagaimana cara guru dalam memberikan

⁴⁰ *Ibid*

⁴¹ Riza, Siswa SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 5 Maret 2018, Pukul 10.00WIB.

⁴² Hasil Observasi, *Strategi Guru Dalam Berkomunikasi Dengan Siswa*, Tanggal 6 Maret 2018.

kemampuan berkomunikasi yang baik. Seperti yang diungkapkan oleh, Lukman, bahwa:

Kita itu harus mempunyai cara yang tepat untuk mengajak dan mempengaruhi siswa. Diperlukan gaya bicara yang dapat merangsang keinginan siswa agar siswa mulai perhatian dengan ajakan kita, sehingga siswa bisa melakukan apa yang kita inginkan.⁴³

Berbagai komunikasi yang dilakukan guru di SMPN 1 Kalidawir merupakan langkah-langkah positif yang dilakukan guru dalam menjalankan strategi komunikasi persuasif. Dimana dalam strategi komunikasi persuasif guru dalam mempengaruhi siswa yang baik. Strategi komunikasi persuasif adalah strategi komunikasi yang bertujuan mengubah, memodifikasi, atau merespon sikap dan perilaku dari penerima atau siswa. Dapat disimpulkan, strategi komunikasi persuasif di SMPN 1 Kalidawir antara lain:

a. Strategi membujuk atau mengajak

Strategi membujuk ini disebut juga dengan langkah dalam strategi persuasif, dimana strategi ini dirancang untuk mempengaruhi orang lain dengan usaha mengubah keyakinan, nilai, sikap seorang komunikan atau siswa. strategi ini dilakukan agar siswa di SMPN 1 Kalidawir berakhlak terpuji seperti menghrgai terhadap sesama, peduli terhadap lingkungan, sopan santun, tanggung jawab, sabar dan selalu berbuat baik terhadap siapapun, melalui pembiasaan-pembiasaan dalam kegiatan sekolah di SMPN 1 Kalidawir. Sehingga secara otomatis dapat terbentuklah akhlak terpuji siswa di SMPN 1 Kalidawir.

⁴³ Lukman, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 28 Februari 2018, Pukul 09.30 WIB.

b. Strategi merangkul

Strategi ini adalah suatu usaha untuk memberikan rasa kepercayaan diri dan memotivasi terhadap siswa SMPN 1 Klidawir. Tujuan dari strategi ini adalah untuk merangsang agar siswa berkeinginan untuk melakukan kegiatan yang positif dan berakhlak terpuji tanpa paksaan orang lain dan juga sebagai ajang untuk mengembangkan bakat siswa.

c. Strategi kabar gembira

Strategi kabar gembira adalah strategi yang memberi balasan atau iming-iming dalam perbuatan yang tidak melanggar ketentuan. Dalam hal ini guru sering kali memberikan pujian terhadap siswa yang berakhlak terpuji dan berprestasi. Hal ini dilakukan agar siswa terdorong untuk melakukan kegiatan positif dengan perasaan senang.

d. Strategi keteladanan

Strategi keteladanan ini adalah sesuatu yang patut ditiru untuk di contoh, dalam hal ini secara otomatis dapat mengajak siswa untuk berakhlak terpuji melalui apa yang dilihat dan dilakukan oleh guru. Siswa akan mengikuti guru dan ingin menjadi seperti guru tersebut.

3. Bagaimana Strategi Komunikasi Koersif Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlak Terpuji Pada Siswa Di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung.

Strategi komunikasi koersif guru PAI dalam membentuk akhlak terpuji pada siswa yaitu suatu strategi yang dipakai dalam kaitannya

pembinaan akhlak dalam bentuk menyampaikan pesan dengan memberikan perintah yang jika tidak dilakukan akan mendapatkan ganjaran berupa sanksi- sanksi. Pesan seperti ini bertujuan untuk membuat komunikasi atau siswa menjadi takut. Hal ini seperti yang telah diungkapkan guru, Lukman, bahwa:

Seringkali saya untuk menanggulangi atau mengantisipasi terjadinya akhlak yang kurang baik dengan menggunakan strategi koersif ini, hal ini bertujuan untuk menakut nakuti anak saat ingin berbuat yang tidak baik. ⁴⁴

Dari hasil observasi, dalam wujud mengantisipasi ini guru membuat aturan dan larangan yang harus di hindari oleh siswa. Dalam hal ini seringkali guru dalam memberikan strategi antisipasi di dalam kelas terlihat guru selalu memberikan aturan, misalnya saat dijelaskan materi siswa tidak boleh bicara sendiri, tidak boleh sebentar- sebentar ijin ke kamar mandi, apabila saat pergantian jam siswa tidak boleh nongkrong di luar kelas, tidak boleh mengerjakan pekerjaan rumah di sekolah.⁴⁵ Hal ini seperti yang diungkapkan oleh guru, Rofiatin, bahwa:

Setiap saya mengajar di kelas kerap sekali saya itu memberikan aturan yang harus di lakukan semua siswa itu tidak boleh menyenderkan kepala saat guru menjelaskan materi, saya juga tidak lupa memberikan anjuran agar buku pelajaran tidak boleh lupa, nanti akan ada sanksinya jika semua itu dilnggar. Dan tidak lupa, saya selalu mengingatkan anak yang tidak menyampul bukunya⁴⁶

⁴⁴ Lukman, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 28 Februari 2018, Pukul 09.30 WIB.

⁴⁵ Hasil Observasi, *Strategi Guru Dalam Berkomunikasi Dengan Siswa dengan Cara Mengantisipasi*, Tanggal 28 Februari 2018.

⁴⁶ Rofiatin, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 27 Februari 2018, Pukul 09.00 WIB.

Strategi antisipasi ini juga hampir sama dengan yang biasanya dilakukan oleh guru- guru lain, Lukman, beliau mengungkapkan bahwa:

Saya dalam mengajar di kelas apabila bangku depan ada yang kosong saya mesti menyuruh anak yang ada di bangku belakang untuk pindah ke depan, karena ilmu itu akan mudah dipahami apabila seseorang itu dekat dengan ahli ilmu. Kalau tidak diatur seperti itu biasanya anak yang duduk di belakang itu ramai , bicara dengan temannya. Karena meskipun di depan ada bangku yang kosong anak- anak itu jarang mau untuk menempatnya.⁴⁷

Dari hasil pengamatan, peneliti melihat semua guru PAI ini selalu memberikan peraturan- perturan dalam melaksanakan pembelajaran dikelas, tidak hanya dikelas saja guru PAI ini juga memberikan aturan dan larangan pada siswa ketika di luar kelas, misalnya larangan tidak boleh membuang sampah sembarangan di area sekolah, saat ijin ke kamar mandi siswa tidak boleh mampir- mampir ke kantin dll.⁴⁸

Untuk melatih sikap jujur pada siswa guru seringkali membuat atau memikirkan strategi atau cara bagaimana saat ulangan anak itu tidak menyontek pekerjaan temannya. Seperti yang di sampaikan guru, Rofiatin, bahwa:⁴⁹

Saat ujian berlangsung saya itu menyuruh siswa agar semua buku terkait yang akan pelajaran yang dibuat ulangan agar di taruh didepan, dan sering juga saya itu membuat soal yang berbeda, agar anak itu bisa mandiri, percaya diri terhadap hasil kerjanya, yang paling penting di sini adalah untuk melatih sikap jujur pada siswa.

⁴⁷ Lukman, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 28 Februari 2018, Pukul 09.30 WIB.

⁴⁸ Hasil Observasi, *Strategi Guru Dalam Berkomunikasi Dengan Siswa*, Tanggal 6 Maret 2018.

⁴⁹ Rofiatin, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 27 Februari 2018, Pukul 09.00 WIB.

Di dukung dari hasil observasi bahwa, peneliti melihat saat ulangan mata pelajaran PAI semua buku siswa itu di taruh di depan meja, sementara itu guru berkeliling untuk mengawasi siswa. Hal ini bertujuan untuk melatih kemandirin siswa, kejujuran siswa dan memiliki rasa percaya diri. Selain itu tugas guru disamping mengajar di kelas guru juga diberikan jadwal piket harian, hal ini digunakan sebagai ajang untuk mengantisipasi siswa di luar kelas, tugas guru piket antara lain mengabsensi semua siswa, dengan itu guru mengetahui absensi siswa tiap kelas dari awal sampai akhir pelajaran, memberikan tugas pada kelas- kelas yang kosong karena guru kelasnya sedang ijin, agar saat kelas kosong siswa tidak ramai dan berkeliaran di luar kelas.⁵⁰

Melalui tugas guru tersebut, secara tidak langsung itu semua merupakan bentuk dari komunikasi guru terhadap siswa. Strategi yang digunakan guru dalam menghindari akhlak yang kurang baik siswa merupakan usaha dari strategi komunikasi koersif guru dalam bentuk antisipasi.

Ketika dalam memberikan pesan kepada siswa, akan tetapi siswa itu mengabaikan aturan atau larangan, maka akan diberikan teguran, dan peringatan, hal ini sesuai dengan pernyataan, Rofiatin, bahwa:⁵¹

Saya akan memberikan teguran langsung apabila saat proses KBM ada anak yang tidak bisa mengikuti dengan baik,dengan memanggil dan memberikan pertanyaan pada anak yang bicara

⁵⁰ Hasil Observasi, *Strategi Guru Dalam Berkomunikasi Dengan Siswa dengan Cara Mengantisipasi.*, tanggal 14 Maret 2018.

⁵¹ Rofiatin, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 27 Februari 2018, Pukul 09.00 WIB.

sendiri, untuk memulihkan konsentrasi anak. Terkadang saya juga memanggil siswa yang berlebihan untuk kedepan dan memberikn peringatan yang mendidik, karena saya tidak suka memarahi anak di depan teman- temannya. Hal itu akan menjatuhkan mental siswa tersebut.



Gambar. 4.7 dokumentasi observasi guru saat memberikan peringatan

Strategi peringatan digunakan terhadap siswa agar mendapatkan perubahan akhlak yang lebih baik. Dalam strategi peringatan guru peserta didik tak lepas dengan adanya proses antisipasi sebelumnya dengan memberikan berbagai langkah, hal ini sesuai dengan salah seorang guru, Lukman, bahwa:

Sebelum guru memberikan peringatan keras terhadap siswa yang memiliki akhlak yang kurang baik terlebih dahulu guru memberikan antisipasi melalui berbagai ta'lim, larangan dan aturan -aturan yang wajib di hindari dan dijalani siswa, karena guru yakin peserta didik memiliki jiwa untuk ingin belajar dan terus melakukan perubahan yang lebih baik.⁵²

Dari hasil wawancara peneliti dengan kepala sekolah, Mintorini Puriyanti, mengenai pelaksanaan strategi komunikasi koersif bahwa:⁵³

⁵² Lukman, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 6 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB.

⁵³ Mintorini Puriyanti, Kepala Sekolah, *Wawancara*, Tanggal 1 Maret 2018, Pukul 11.00 WIB.

Saya pernah melihat ketika pak lukman sedang memanggil siswa yang sedang bermain dengan temannya, siswa tersebut tidak memakai seragam dengan rapi, pak luman memberikan arahan pada siswa tersebut, dan memberikan peringatan agar tidak lagi mengeluarkan bajunya dan selalu berpenampilan rapi selayaknya siswa berakhlak.

Sedangkan untuk membentuk akhlak di kelas dengan menggunakan strategi ini guru selalu memberikan peringatan terhadap siswa yang tidak mengerjakan tugas di rumah. seperti yang telah disampaikan, Rofiatin, bahwa:

Cara saya agar siswa mau mengerjakan PRnya dirumah, saya selalu mengecek dengan menyuruh anak-anak untuk menutup buku tugas dan saya memberikan pertanyaan apabila siswa tidak bisa menjawab sudah bisa dipastikan bahwa siswa itu menyontek. Karena itu saya selalu memberikan peringatan dan teguran terhadap anak yang kurang disiplin. Cara seperti ini telah berhasil membuat siswa untu selalu mengerjakan tugasnya di rumah.⁵⁴

Didukung dengan hasil observasi, guru PAI tidak langsung menghukum anak yang melakukan kesalahan, akan tetapi guru lebih suka memberikan peringatan terlebih dahulu dari pada menghukum anak. Guru memberikan peringatan secara langsung pada anak yang membuat masalah saat pembelajaran dimulai, peringatan tersebut dilakukan didepan siswa lainnya, akan tetapi siswa tersebut di pnggil kedepan untuk diberi peringatan, hal tersebut dilakukan guna untuk menjaga persaan siswa.⁵⁵

Selain itu untuk mendisiplinkan siswa terhadap kewajibannya, seperti melaksanakan pembiasaan solat dzuhur berjamaah,seringkali ada siswa yang

⁵⁴ Rofiatin, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 27 Februari 2018, Pukul 09.00 WIB.

⁵⁵ Hasil Observasi, *Strategi Guru Dalam Berkomunikasi Dengan Siswa*, Tanggal 6 Maret 2018.

tidak menghiraukan maka guru juga memberikan teguran atau peringatan seperti yang diungkapkan oleh guru, Rofiatin, bahwa:

Saya seringkali menakuti nakuti siswa dengan cara tidak akan memberikan nilai yang baik apabila tidak melakukan solat dzuhur berjamaah sesuai dengan jadwal. Dengan di takut-takutin seperti itu maka siswa pasti akan mengikuti solat dzuhur dengan sendirinya.⁵⁶

Hal ini senada dengan yang disampaikan oleh salah satu siswa, Amanda Julia, bahwa:

Bu Rofiatin sering sekali memberikan teguran terhadap teman-teman yang sering kali absen dalam melakukan solat dzuhur berjamaah, serta juga akan memberikan pengurangan untuk nilai di rapot nanti, sehingga banyak teman-teman itu yang tadinya males untuk mengikuti solat jamaah dzuhur menjadi sering ikut.⁵⁷

Peneliti mengamati, saat melaksanakan solat dzuhur berjamaah banyak siswa yang mengikutinya secara tertib. Karena biasanya guru PAI mengecek absen solat dzuhur berjamaah, dan setelah itu siswa yang jarang mengikuti dipanggil dan ditanya kenapa jarang mengikuti solat dzuhur berjamaah, dan memberikan peringatan terhadap siswa tersebut.⁵⁸

Sesuai dengan pernyataan tersebut, setelah memberikan strategi dalam bentuk peringatan, apabila siswa masih saja tidak bisa di ajak berakhlak terpuji dalam artian masih tidak menghiraukan guru, guru mengambil langkah terakhir yaitu pemberian hukuman. Seperti yang diungkapkan guru, Rofiatin saat di dalam kelas, bahwa:

⁵⁶*Ibid*

⁵⁷ Amanda Julia, Siswa SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 3 Maret 2018, Pukul 10.15 WIB.

⁵⁸ Hasil Observasi, *Strategi Guru Dalam Berkomunikasi Dengan Siswa*, Tanggal 6 Maret 2018.

Saat siswa saya itu tidak mengerjakan tugas, maka saya itu akan menghukum siswa tetapi tetap saja menghukum yang mendidik siswa, misalnya ya saat siswa itu tidak mengerjakan PR maka saya kan suruh siswa tersebut untuk menulis jawaban sebanyak mungkin. Saya memberi hukuman siswa itu sebagai langkah yang paling akhir karena siswa sudah diperingati tetap saja malas dan tidak menghiraukan penjelasan dari saya.⁵⁹

Hal ini di senada dengan yang disampaikan oleh salah satu siswa, Gilang, bahwa:⁶⁰

Saat pelajaran agama, apabila ada yang tidak mengerjakan PR maka bu Rofi' itu sering memberikan tugas tambahan, karena itu sekarang semua menjadi lebih rajin untuk mengerjakan tugas, karena takut bila ditambahin tugsnya lagi.

Didukung dari hasil pengamatan peneliti, peneliti melihat anak yang tidak mengerjakan PR guru agama selalu memberikan tugas tambahan pada siswa tersebut, peneliti melihat saat siswa itu tidak mengerjakan guru menyuruh untuk menulis jawaban sebanyak mungkin. dengan hal tersebut anak akan jera dan mau menuruti perintah dari guru.⁶¹

Selain itu untuk dalam membentuk tanggungjawab dan kedisiplin siswa dalam kegiatan solat dzuhur berjamaah, juga perlu diterapkan strategi dalam bentuk sanksi terhadap siswa yang masih saja sering melanggar, seperti yang telah diungkapkan, Lukman, bahwa: ⁶²

Saya itu sebenarnya tidak suka memberikan siswa sanksi akan tetapi demi untuk membentuk akhlak terpuji siswa, apabila siswa ada yang melanggar atau tidak mengikuti kegiatan solat dzuhur berjamaah maka saya juga tidak segan-segan untuk memberikan

⁵⁹ Rofiatin, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 27 Februari 2018, Pukul 09.00 WIB.

⁶⁰ Gilang, Siswa SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 3 Maret 2018, Pukul 10.00 WIB.

⁶¹ Hasil Observasi, *Strategi Guru Dalam Berkomunikasi Dengan Siswa*, Tanggal 28 Februari 2018.

⁶² Lukman, Guru PAI SMPN 1 Kalidawir, *Wawancara*, Tanggal 6 Maret 2018, Pukul 08.00 WIB.

hukuman, seperti menyuruh anak yang banyak absen solat dzuhur untuk selalu mengikuti dalam satu minggu berturut-turut, karena dalam kegiatan solat dzuhur berjamaah ini dijadwalkan bergantian karena mengingat tempat yang kurang memenuhi.

Sesuai dengan pernyataan tersebut, strategi komunikasi koersif ini juga sangat berpengaruh dalam kaitannya pembentukan akhlak terpuji siswa yang kurang minat dengan kegiatan- kegiatan di sekolah mau tidak mau mereka harus mengikutinya. Strategi ini efektif untuk membuat siswa mentaati perintah guru, akan tetapi guru tidak tahu siswa itu melakukan karena paksaan dan takut atau dari hati yang ikhlas. Dari pernyataan tersebut dapat terlihat bahwa strategi komunikasi koersif dalam bentuk:

a. Strategi antisipasi

Strategi komunikasi dalam bentuk mengantisipasi yaitu seperti kegiatan untuk mencegah suatu hal negatif yang belum terjadi agar siswa itu belum terlanjur terjerumus dalam hal-hal yang tidak baik. Seperti halnya memberikan larangan atau aturan- aturan yang harus ditepati oleh semua siswa demi terbentuknya akhlak terpuji siswa. Seperti memberikan peraturan- peraturan di kelas saat KBM berlangsung.

b. Memberi peringatan

Dalam strategi ini adalah dalam memberikan peringatan berupa teguran seperti halnya guru biasanya menegur siswa apabila siswa itu melanggar sebuah aturan atau larangan dari seorang guru. Seperti halnya memberikan peringatan pada anak yang sering tidak disiplin dalam solat dzuhur berjamaah.

c. Pemberian hukuman

Pemberian hukuman adalah adanya pelanggaran yang terus menerus dalam sebuah perbuatan yang nantinya akan mendapatkan balasan atau hukuman. Pada tahap pemberian sanksi ini dilakukan apabila siswanya itu sudah melebihi batas dalam artian, siswa itu sudah di beri peringatan akan tetapi masih saja belum jera, maka guru akan memberikan sanksi, akan tetapi sanksi yang mendidik siswa.

B. Temuan Penelitian

Berdasarkan dari pemaparan data di atas, mengenai peranan kegiatan, strategi komunikasi guru yang baik di SMPN 1 Kalidawir dalam kitnnya dengan strategi komunikasi informatif, persuasif, dan koersif guru di SMPN 1 Kalidawir dalam membentuk akhlak terpuji siswa, peneliti menemukan beberapa temuan sebagai berikut:

1. Bagaimana Strategi Komunikasi Informatif Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlak Terpuji Pada Siswa Di SMPN 1 Kalidawir Tulunggung.

Adanya cara yang dilakukan guru PAI untuk membentuk akhlak terpuji pada siswa di SMPN 1 Kalidawir ini yaitu dengan menggunakan strategi komunikasi informatif guru PAI. Dalam strategi komunikasi informatif yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk akhlak terpuji pada siswa disini yaitu meliputi strategi pemberian nasihat atau pesan yang baik, dan strategi membimbing siswa.

2. Bagaimana Strategi Komunikasi Persuasif Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlak Terpuji Pada Siswa Di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung.

Adanya cara yang dilakukan guru PAI untuk membentuk akhlak terpuji pada siswa di SMPN 1 Kalidawir ini yaitu dengan menggunakan strategi komunikasi persuasif guru PAI. Dalam strategi komunikasi persuasif yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk akhlak terpuji pada siswa disini yaitu meliputi strategi membujuk/ mengajak, strategi merangkul, strategi memberi kabar gembira, dan strategi keteladanan.

3. Bagaimana Strategi Komunikasi Koersif Guru Pendidikan Agama Islam Untuk Membentuk Akhlak Terpuji Pada Siswa Di SMPN 1 Kalidawir Tulungagung.

Adanya cara yang dilakukan guru PAI untuk membentuk akhlak terpuji pada siswa di SMPN 1 Kalidawir ini yaitu dengan menggunakan strategi komunikasi koersif guru PAI. Dalam strategi komunikasi koersif yang dilakukan oleh guru PAI dalam membentuk akhlak terpuji pada siswa disini yaitu meliputi strategi antisipasi, strategi pemberian peringatan, dan strategi pemberian sanksi.

| No | Fokus penelitian | Temun penelitian | Keterangan |
|----|---|--|--|
| 1 | Strategi komunikasi informatif guru PAI dalam membentuk akhlak terpuji pada | a.Strategi pemberian nasihat atau pemberian pesan terhadap siswa dalam | Akhlak terpuji siswa meliputi: sopan, ramah, disiplin, patuh , |

| | | | |
|--|---|--|---|
| | <p>siswa di SMPN 1 Kalidawir.</p> | <p>hal ini guru memberikan nasehat-nasehat atau pengetahuan siswa terhadap hal-hal yang patut untuk dilakukan. Seperti memberikan nasehat untuk selalu menjaga kebersihan, bersikap ramah, sopan, dan patuh terhadap siapapun dan mentati peraturan yang ada.</p> <p>b.Strategi membimbing, yaitu memberikan pemahaman pada siswa tentang berakhlak terpuji.</p> | <p>menghargai terhadap sesama, menjaga kebersihan lingkungan, dan mentaati peraturan sekolah.</p> |
| | <p>Strategi komunikasi persuasif guru PAI dalam membentuk</p> | <p>a.Strategi membujuk/mengajak siswa, dalam hal ini guru mengajak</p> | <p>Akhlak terpuji siswa meliputi: sopan, ramah,</p> |

| | | | |
|--|---|---|--|
| | <p>akhlak terpuji pada siswa di SMPN 1 Kalidawir.</p> | <p>dan mempengaruhi siswa untuk berakhlak terpuji seperti pembiasaan berdoa sebelum mulai pembelajaran, menghargai terhadap sesama, peduli terhadap lingkungan, sopan santun, tanggung jawab, sabar dan selalu berbuat baik terhadap siapapun, melalui pembiasaan-pembiasaan dalam kegiatan sekolah di SMPN 1 Kalidawir.</p> <p>b.Strategi merangkul adalah suatu usaha untuk memberikan rasa kepercayaan diri dan memotivasi</p> | <p>disiplin, patuh , menghargai terhadap sesama, menjaga kebersihan lingkungan, mentaati peraturan sekolah, dan belajar untuk mengembangkan bakat yang dimiliki.</p> |
|--|---|---|--|

| | | | |
|--|--|--|--|
| | | <p>terhadap siswa. Guru selalu mendampingi siswa dalam mengembangkan bakat yang mereka miliki.</p> <p>c.Strategi kabar gembira dalam hal ini guru selalu memberitahukan hasil dan prestasi langsung terhadap siswa serta memberikan pujian terhadap apa yang dilakukan siswa tersebut.</p> <p>d.Strategi keteladanan adalah sesuatu yang patut ditiru untuk di contoh, dalam hal ini yang dilakukan guru itu selalu memberikan contoh yang baik.</p> | |
|--|--|--|--|

| | | | |
|--|--|---|---|
| | <p>Strategi komunikasi koersif guru PAI dalam membentuk akhlak terpuji pada siswa di SMPN 1 Kalidawir.</p> | <p>a.Strategi antisipasi, dalam strategi ini yang dilakukan guru yaitu memberikan larangan atau aturan-aturan yang harus ditepati oleh semua siswa demi terbentuknya akhlak terpuji siswa. Seperti memberikan peraturan- peraturan di kelas saat KBM berlangsung.</p> <p>b.Memberikan peringatan, guru biasanya menegur siswa apabila siswa itu melanggar sebuah aturan atau larangan dari seorang guru. Seperti memberikan peringatan agar siswa</p> | <p>Akhlak terpuji siswa meliputi: sopan, ramah, disiplin, patuh , menghargai terhadap sesama, menjaga kebersihan lingkungan, mentaati peraturan sekolah, tanggung jawab, jujur, dan amanah.</p> |
|--|--|---|---|

| | | | |
|--|--|---|--|
| | | <p>selalu mengerjakan PR dirumah, dan memberikan peringatan agar mengerjakan ulangan sendiri, dan memberikan peringatan pada anak yang sering tidak disiplin dalam solat dzuhur berjamaah</p> <p>c.Pemberian hukuman, dalam hal ini guru akan memberikn hukuman pada nak anak yang sudah diberi peringatan masih saja tidk menghiraukan.</p> <p>Seperti contohnya anak yang didak mengerjakan PR dihukum dengan</p> | |
|--|--|---|--|

| | | | |
|--|--|--------------------------|--|
| | | menambah tugas PRnya. | |
|--|--|--------------------------|--|

Tabel. 4.1 matrik Temuan Penelitian